



MONEV SANITASI

LINGKUNGAN BARU TENGAH

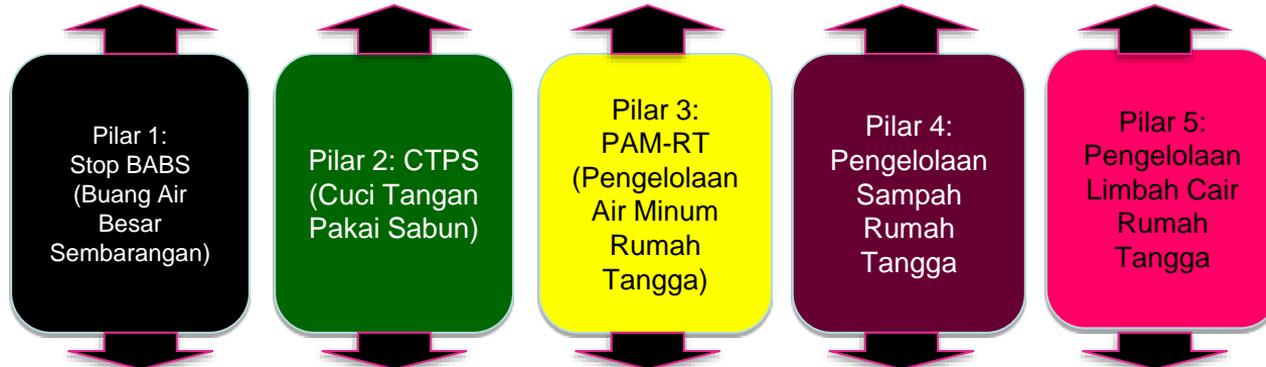
POTRET SANITASI di SEKELILING KITA

KAMPUNG ATAS AIR



5 PILAR STBM

Outcome: Menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan yang berkaitan sanitasi dan perilaku melalui penciptaan kondisi sanitasi total

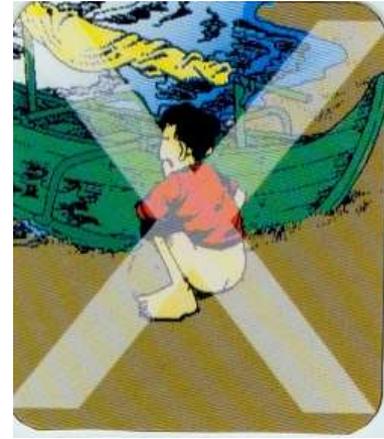


Komponen Dasar STBM:

1. Perubahan Perilaku
2. Peningkatan akses sanitasi yang berkelanjutan
3. Pengelolaan berbasis masyarakat yang berkelanjutan
4. Dukungan institusi kepada masyarakat (*enabling environment*)

Pilar 1

Stop BABS

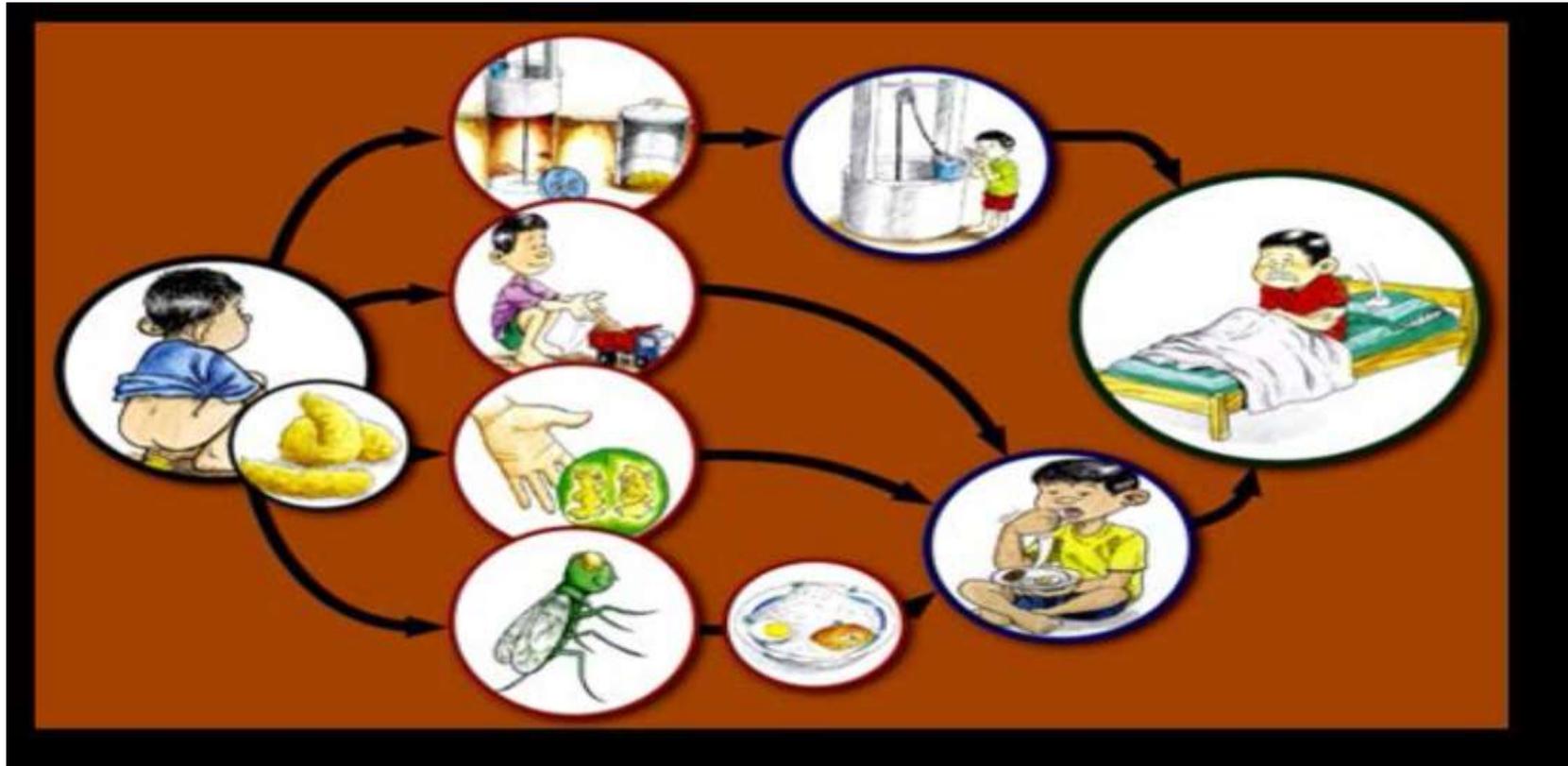


Pilar 1

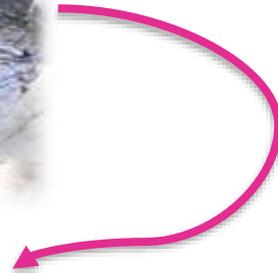
Stop BABS

- Suatu kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.
- Jamban sehat efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit.
- SEMUA (100 %) MASY. BUANG AIR BESAR DI JAMBAN/KAKUS/WC (YG MEMENUHI SYARAT).
- Membudayakan perilaku BAB sehat yg dapat memutus alur kontaminasi kotoran manusia sebagai sumber penyakit secara berkelanjutan, dan
- Menyediakan dan memelihara sarana BAB yang memenuhi standar dan persyaratan ke kesehatan

Gambar Alur Kontaminasi



PERUBAHAN PERILAKU



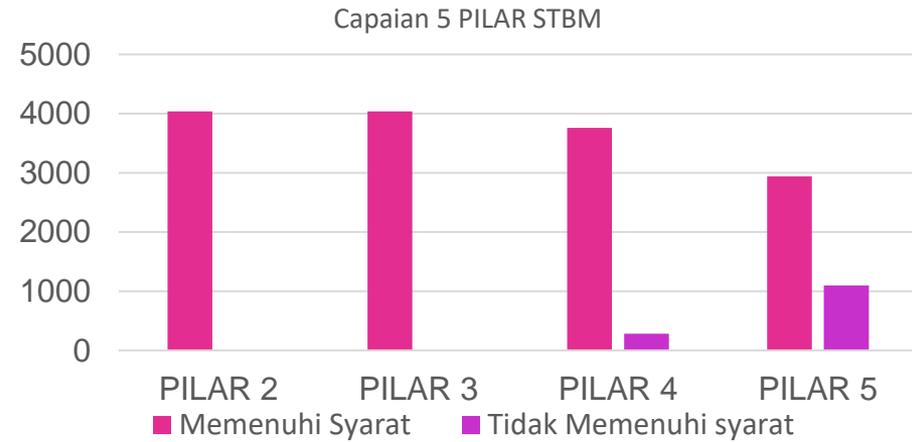
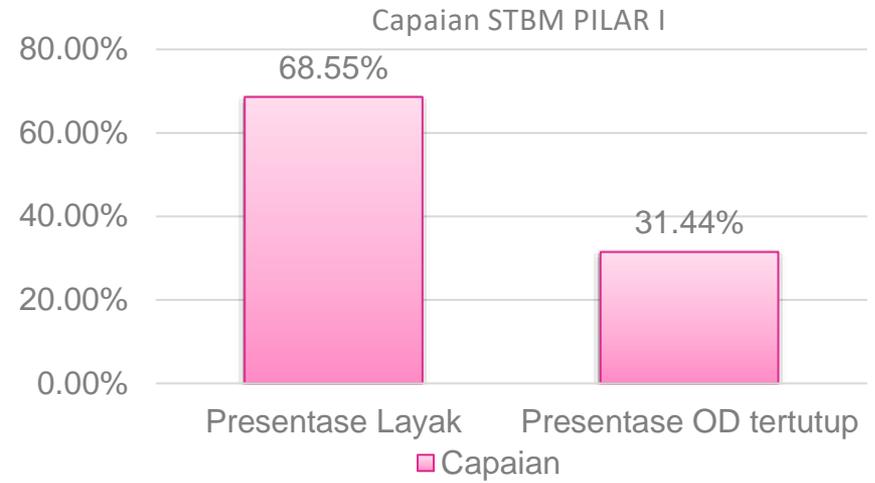
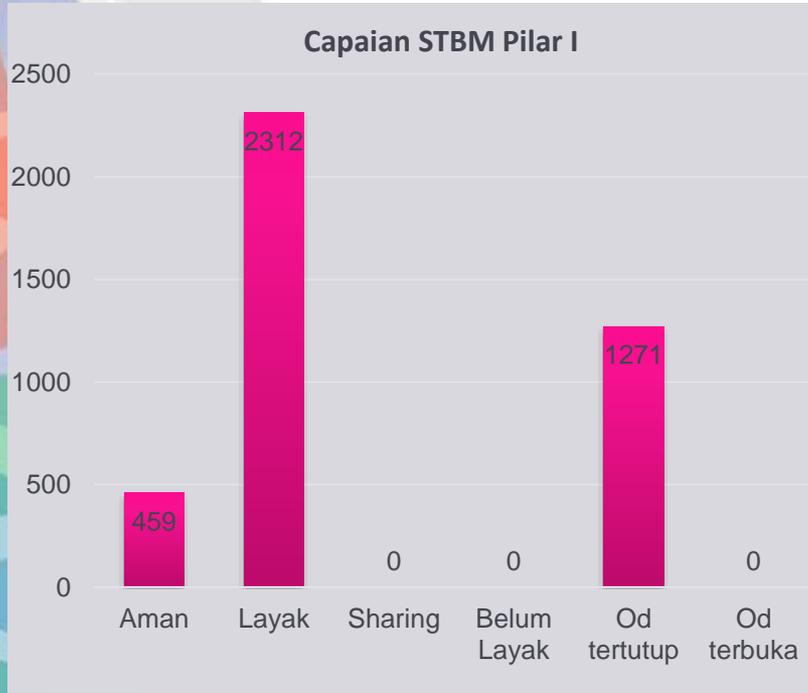
HASIL YANG DIINGINKAN

ODF (OPEN DEFECTION FREE) ,

TIDAK ADA MASYARAKAT YANG BUANG AIR BESAR DI TEMPAT TERBUKA / SEMBARANG TEMPAT (DI KEBUN, SUNGAI, SEMAK2, PANTAI).



STOP BABS JANGAN DIARTIKAN SEKEDAR MEMBANGUN JAMBAN SEDERHANA/SEMBARANGAN, TETAPI MEMANG STOP BABS DAPAT DIMULAI DARI YANG PALING SEDERHANA SEKALIPUN



2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

- CTPS merupakan perilaku cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir.
 - Waktu penting perlunya CTPS, antara lain:
 - sebelum makan
 - sebelum mengolah dan menghidangkan makanan
 - sebelum menyusui
 - sebelum memberi makan bayi/balita
 - sesudah buang air besar/kecil
 - sesudah memegang hewan/unggas
 - dll
 - Banyak penyakit yang dapat dihindari cukup dengan Cuci Tangan Pakai Sabun.
 - Cukup \pm 30 detik untuk menghindari penyakit dengan Cuci Tangan Pakai Sabun
-

CUCI TANGAN PAKAI SABUN DAN AIR MENGALIR



Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir dapat mencegah penyakit infeksi

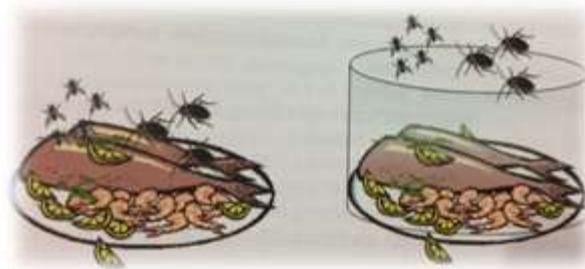
Penting untuk dibiasakan oleh orang tua, pengasuh, dan anggota keluarga lainnya

Ajari anak untuk cuci tangan agar terbiasa sejak dini

3. PENGELOLAAN AIR MINUM RUMAH TANGGA



- Membudayakan perilaku pengolahan air minum dan makanan yg aman dan layak
ara berkelanjutan; bersih sec
- Menyediakan dan memelihara tempat pengelolaan air minum dan makanan yg sehat peng
rumah

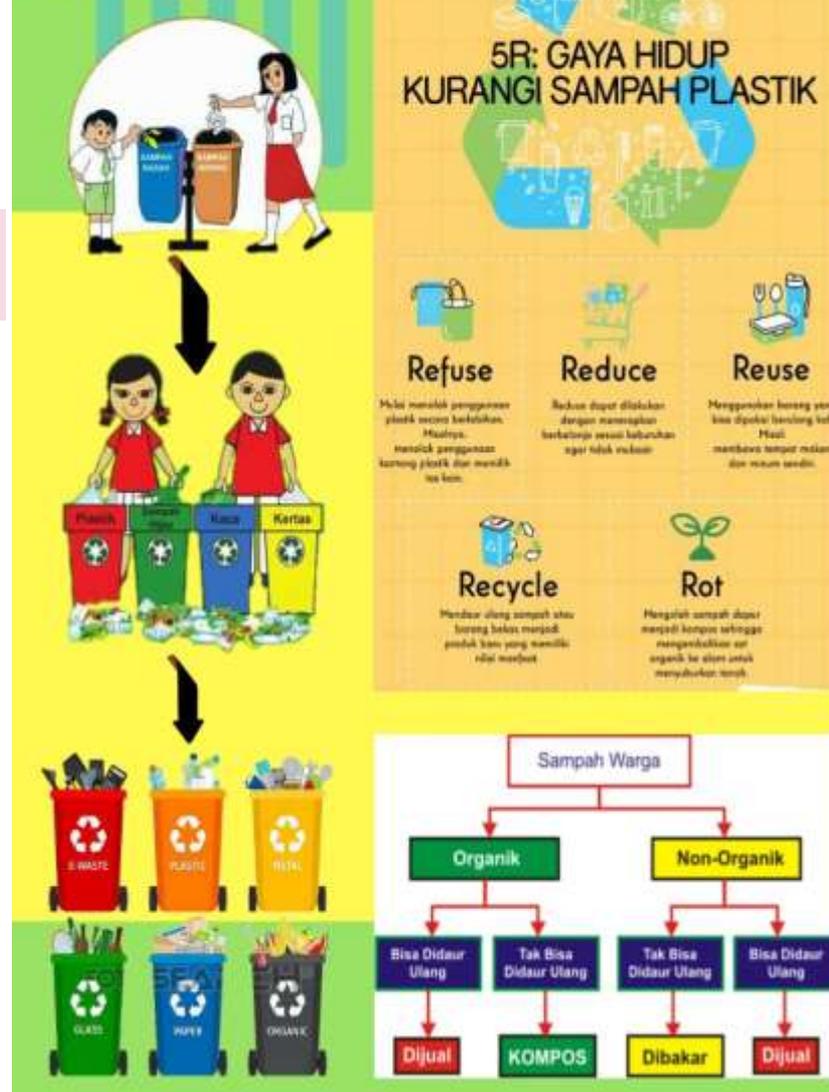


3. PENGELOLAAN AIR MINUM RUMAH TANGGA

- **Memastikan air dan makanan yang akan dikonsumsi adalah air dan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dan aman untuk dikonsumsi.**
 - **Melakukan treatment atau penanganan terhadap air sebelum dikonsumsi misalnya dengan merebus sampai mendidih, klorinasi, penjernihan dan cara-cara lain yang sesuai. Begitu juga dengan pengolahan makanan yang sehat.**
 - **Menutup air minum dan makanan sebelum dikonsumsi.**
-

4. PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

“ Sampah Ancaman atau Potensi ? ”



4. PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

Yuk kita pisahkan Sampah Organik dan Sampah Anorganik!



SAMPAH ORGANIK

Sampah organik sering disebut sampah basah, yang dapat terurai secara alami. Artinya bukan sampah tersebut dapat membuat cagar fosus di darat ulang. Sampah organik dihasilkan dari kegiatan rumah tangga seperti proses memasak, pertanian, kebun hewan, dll.

SAMPAH ANORGANIK

Sampah anorganik sering disebut sampah kering, yang tidak mudah membusuk dan sangat susah terurai oleh alam, sehingga bisa sangat jelek sampai membahayakan dalam aspek kesehatan dan mengakibatkan pencemaran tanah dan lingkungan. Contoh sampah anorganik diantaranya plastik wadah pembungkusan makanan, kertas, plastik kemasan, botol dan gelas minuman, kaleng, kaca, dll.

Manfaat Sampah Organik & Anorganik

Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai.

- Untuk Kompos/Pupuk Organik
- Untuk Tambahan Pakan Ternak
- Dapat diubah menjadi biogas dan listrik



Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Contoh: plastik, kaleng minuman, kaca, dll.

- Membuat kerajinan tas
- Membuat kerajinan taplak meja
- Membuat kerajinan pernak pernik

Reduce (pengurangan)

Reduce adalah pengurangan segala kegiatan yang dapat menimbulkan sampah. Recycle (daur ulang).

Reuse (penggunaan kembali)

Reuse adalah menggunakan kembali sampah secara langsung dengan fungsi yang masih sama ataupun fungsi yang beda.

Recycle (daur ulang)

Recycle adalah pemanfaatan kembali sampah dengan beberapa tahapan pengolahan.

Pilar 5

PENGELOLAAN LIMBAH CAIR - RT



selokan tersumbat



Genangan limbah cair

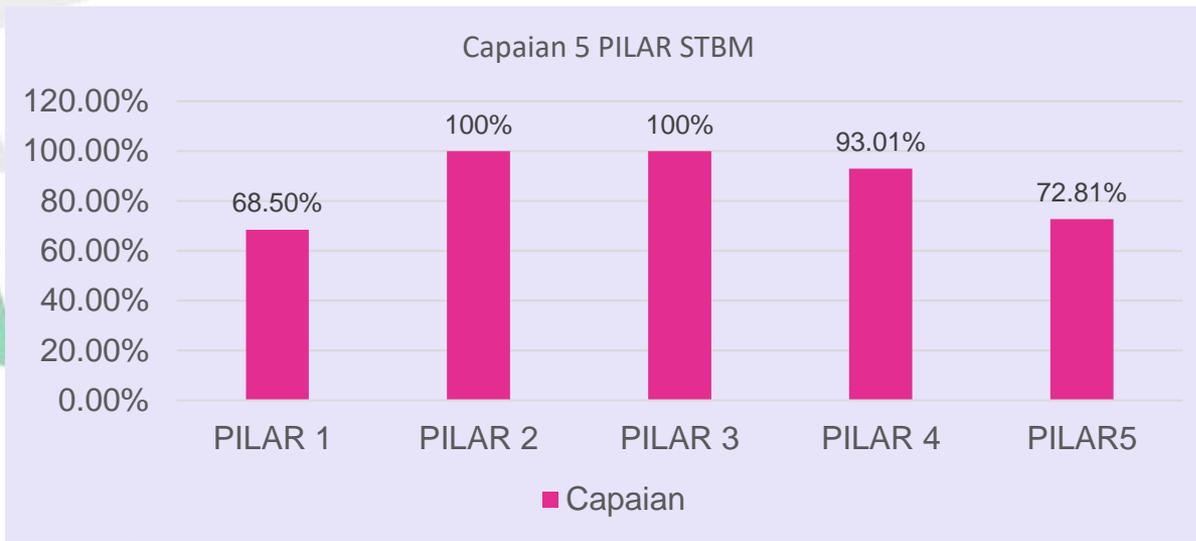
Suatu upaya untuk mencegah limbah cair rumah tangga mencemari lingkungan, menjadi media berkembang biak vektor penyakit .

PENGAMANAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PAL RT)

Genangan air limbah menjadi tempat bersarangnya penyakit

Jagalah kebersihan lingkungan dan hindari pencemaran dengan mengelola air limbah dengan aman dan sehat

Banyak penyakit yang dapat dihindari dengan cara membersihkan lingkungan dari pencemaran air limbah rumah tangga.



KETERANGAN =

- PILAR1 = Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS)
- PILAR 2 = Mencuci Tangan Pakai Sabun
- PILAR 3 = Pengelolaan Air Minum
- PILAR 4 = Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
- PILAR 5 = Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga